

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedelai merupakan sumber protein nabati yang diketahui aman dan sehat bagi semua umur. Sebagai sumber protein kedelai dapat dikategorikan komoditas strategis karena harganya yang murah sehingga dapat dijangkau semua lapisan masyarakat. Kandungan protein dalam kedelai sangat tinggi yaitu 35 – 45 % (Nur, Sri Maulida, 2010). Bahkan pada varietas unggul kadar proteinnya dapat mencapai 40 – 43 % (Anonym, 2000).

Ampas kedelai merupakan limbah padat yang diperoleh dari proses pembuatan susu dari kedelai. Sedangkan yang dibuat susu adalah cairan atau susu kedelai yang lolos dari kain saring. Ditinjau dari komposisi kimianya ampas kedelai dapat digunakan sebagai sumber protein. Kandungan protein dan lemak pada ampas kedelai yang cukup tinggi (Muis. H. I. Martaguri dan Mirnawati. 2009)

Seiring dengan meningkatnya permintaan akan susu kedelai tentu limbah yang dihasilkan dari pembuatan susu kedelai ini juga meningkat. Sementara limbah yang masih mengandung gizi yang cukup tinggi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat. Padahal kalau dilihat kandungan gizinya cukup tinggi seperti protein kasar 29.7%, lemak kasar 15.38%, BETN 42.49%. serat kasar 13.81 % dan abu 2.96%, Ca 0.09% dan P 0.04%. (Mirnawati, 2007).

Tepung ampas kedelai akan lebih variatif dalam pemanfaatannya, daya simpan lebih panjang, mudah dalam penyimpanannya dan transportasi. Bahkan tepung ampas kedelai dapat meningkatkan kandungan protein dan serat pada produk olahan tepung ampas kedelai dapat diolah lebih lanjut menjadi berbagai macam olahan. Pemanfaatan limbah pengolahan merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan kedelai.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana proses pengolahan limbah kedelai menjadi tepung ampas kedelai guna mengoptimalkan ampas kedelai yang terbuang

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Untuk mempelajari proses pengolahan ampas kedelai menjadi tepung.

1.3.2 Manfaat

- Menambah pengetahuan bagi penulis tentang pengolahan ampas kedelai
- Sebagai bahan informasi bagi institusi / lembaga pemerintah setempat dalam bidang pengolahan hasil pertanian.
- Sebagai bahan informasi bagi masyarakat yang berminat untuk membuka industri rumah tangga tentang pengolahan tepung ampas kedelai.